

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Kandungan klorofil-a yang diperoleh berkisar 4,180-16,627 $\mu\text{g/L}$ dengan rata-rata 6,940-11,134 $\mu\text{g/L}$. Kandungan total fosfor yang diperoleh berkisar 0,040-0,107 mg/L dengan rata-rata 0,043-0,076 mg/L. Kecerahan yang diperoleh berkisar 49,0-192,5 cm dengan rata-rata 86,3-148,9 cm. Kandungan klorofil-a antara inlet, KJA, tengah dan outlet Waduk Saguling sama, sedangkan kandungan total fosfor dan kecerahan antara inlet, KJA, tengah dan outlet Waduk Saguling berbeda.
2. Tingkat kesuburan Waduk Saguling menunjukkan status Eutrofik.

5.2. Saran

Tingkat kesuburan Waduk Saguling pada status eutrofik disebabkan adanya masukan nutrient dari berbagai kegiatan di Waduk Saguling salah satunya yaitu kegiatan KJA sehingga diperlukan cara untuk mengurangi beban fosfor di Waduk ini. Salah satu cara untuk mengurangi beban fosfor yang ada di perairan Waduk Saguling yaitu dengan pengoperasian KJA yang ramah lingkungan. Kegiatan KJA yang ramah lingkungan dapat diaplikasikan dengan pengurangan pemberian pakan dan pemanfaatan pakan alami.